

ABSTRAK

Muhammad Abdul Malik: *Samadhi menurut Agama Hindu dan Budha*, Skripsi, Banjarmasin, Jurusan Perbandingan Agama Fakultas Ushuluddin dan Humaniora IAIN Antasari, tahun 2016.

Samadhi pertama kali dilakukan oleh umat Hindu sejak sekian lama, kemudian Sidharta Gautama yang dikenal sebagai pendiri agama Budha muncul dan mengembangkan kosep dan tujuan meditasi yang sedemikian rupa. Sampai saat ini, *samadhi* menjadi ajaran yang tidak kalah penting dibanding ajaran-ajaran lainnya, baik itu dalam agama Hindu maupun agama Budha. Dalam anggapan banyak orang, *samadhi* dalam agama Hindu dan Budha adalah sama saja, tidak ada perbedaan. Namun kalau melihat sejarah, tata cara serta doktrin yang mendasarinya tampak sekali perbedaan *samadhi* di antara keduanya.

Berdasarkan hal-hal tersebut, penelitian ini mencoba mengungkapkan dengan jelas seperti apa *samadhi* dalam agama Hindu dan Budha, yang meliputi pengertian, tujuan, waktu pelaksanaan, syarat-syarat dan tata cara melaksanakannya, serta mengungkapkan perbedaan dan persamaan yang terdapat diantara kedua agama tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan (*library research*) menggunakan buku-buku rujukan utama dari agama Hindu dan Budha dan didukung oleh buku-buku dari peneliti agama Hindu dan Budha yang bukan penganutnya sebagai pelengkap. Data-data tersebut kemudian dianalisis dan diolah sesuai dengan sistematika penulisan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai *samadhi* dalam agama Hindu dan Budha yang meliputi persamaan dan perbedaan di dalamnya, penulis menemukan bahwa: dalam perihal pengertian atau definisi, *samadhi* dalam agama Hindu dan Budha memiliki definisi yang tidak jauh berbeda baik dalam agama Hindu maupun Budha. Sedikit perbedaan terletak pada persamaan *samadhi* dan meditasi. Dalam agama Hindu, *samadhi* berbeda dengan meditasi, karena *samadhi* merupakan tingkat lanjut dari tahapan meditasi. Sedangkan dalam agama Budha, *samadhi* dan meditasi memiliki arti yang sama.

Dalam agama Hindu, *samadhi* bertujuan untuk menemukan kebahagiaan, mencapai *moksha* (kebebasan abadi), sedangkan salah satu tujuan utama dalam agama Budha adalah membebaskan diri dari *dukkha* atau penderitaan. Adapun mengenai waktu pelaksanaan *samadhi*, tidak terdapat perbedaan yang jauh antara agama Hindu maupun Budha, ada waktu-waktu yang utama, pada dasarnya waktu melakukan *samadhi* adalah bisa kapan saja.

Selain itu terdapat beberapa persamaan dan perbedaan mengenai syarat-syarat dan tata cara melaksanakan *samadhi*, baik agama Hindu maupun Budha menyarankan sebaiknya sebelum melakukan *samadhi* agar mandi terlebih dahulu, menggunakan pakaian yang sopan, bersih, rapi, longgar dan nyaman. Dianjurkan melakukan *samadhi* ditempat yang sama, tenang, nyaman dan bebas dari gangguan. Menyiapkan peralatan yang mendukung *samadhi* seperti tikar sebagai alas duduk serta membaca doa untuk perlindungan selama *samadhi* dan memiliki pembimbing untuk menuntun *samadhi* (bagi yang melakukan *samadhi* secara intensif).

sedangkan perbedaannya terletak pada mantra atau doa yang dipanjatkan serta berpedoman sesuai dengan ajarannya masing-masing.

Persamaan tata cara melakukan *samadhi* Hindu dan Budha ada pada *samadhi* duduk yaitu posisi duduk, menggunakan *mudra* (sikap tangan), berkonsentrasi pada keluar masuknya nafas selama meditasi berlangsung. Perbedaannya dalam agama Budha terdapat 3 cara *samadhi* lain selain *samadhi* duduk yaitu *samadhi* berdiri, berjalan dan berbaring.